

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan untuk mengembangkan produk baru, menjadi pertimbangan penting dalam lingkungan perusahaan yang berubah dengan cepat dimasa sekarang, hal ini bisa difasilitasi oleh informasi biaya. Informasi biaya berperan penting dalam pengembangan produk baru. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh biaya terhadap performa produk yang dihasilkan oleh desainer (Jatiningsih 2021). Booker dkk. (2007) mengamati bahwa informasi biaya dapat menjadi aspek yang bermanfaat bagi para desainer untuk merancang produk yang lebih hemat biaya.

Dalam mengembangkan inovasi produk baru, strategi yang digunakan sangat beragam untuk mempengaruhi berbagai masalah dari hasil analisis kebutuhan. Menurut Kotler & Keller (2009) dasar pengembangan produk baru merupakan upaya perusahaan guna meningkatkan hasil penjualan atau menciptakan produk baru untuk dikembangkan atau merevisi produk lama untuk didiskusikan ke pasar.

Proses pengembangan produk baru yang berkualitas biasanya menggabungkan sistem tertentu, dimana memilah ide-ide menjadi produk yang lebih matang. Semua aktivitas diperlukan untuk menyelesaikan desain produk baru dari ide hingga hasil produk baru tersebut, yang ditandai dengan pengambilan keputusan yang terlambat, dimana peran manajemen yang harus memutuskan masa depan hasil produk baru tersebut (Feeney dan Pierce 2018).

Simamora (2000) mengungkapkan bahwa pengembangan produk baru adalah aktivitas menggali ide untuk memperoleh pembaruan aspek dan menyalurkan ke dalam komponen produk tambahan sehingga memperoleh keberhasilan secara komersial.

Perbedaan yang signifikan antara produk baru adalah tingkat inovasi atau perubahan dari produk atau lini produk yang sudah ada. Produk baru yang terdiri dari perubahan yang relatif kecil terhadap produk yang sudah diberi label produk baru tambahan. Sebaliknya, produk baru yang memerlukan perubahan signifikan, seperti fungsi tambahan atau teknologi baru, diberi label produk baru yang radikal (Kessler dan Chakrabarti 1999). Pada penelitian terdahulu menemukan apakah sejauh mana ketepatan informasi biaya mempengaruhi fokus perancangan pada biaya bergantung pada berapa banyak tujuan lain atau variabel desain lingkungan yang harus dikelola oleh perencanaan.

Hal ini yang menjadi dasar dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam implementasi sistem informasi, baik dalam lingkungan internal perusahaan maupun lingkungan eksternal. Dengan demikian, persaingan antar perusahaan pun saat ini telah menjadi semakin luas dan terbuka. Meningkatkan Proses Pengembangan Produk Baru (NPDP) adalah salah satu cara yang dapat memfasilitasi adopsi tren baru melalui pengurangan *leadtime* yang efektif. Ini dimotivasi oleh fakta bahwa selain parameter biaya dan kualitas untuk produk, proses pengembangan itu sendiri juga dipertimbangkan.

Penelitian terdahulu yang memfokuskan pada evaluasi pengaruh sinergisitas unsur-unsur organisasi, yaitu; tujuan, proses dan orang memiliki NPD yang selanjutnya mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Salah satu faktor yang teridentifikasi dapat mempengaruhi NPDP yaitu pengambilan keputusan yang menjadi faktor penting dan dapat mempengaruhi NPD. Hal ini mencakup tingkat kualitas informasi yang tersedia dan waktu yang dibutuhkan untuk membuat keputusan. Inovasi merupakan cara khusus untuk sebuah perusahaan yang menjadi sebuah kesempatan untuk menjalankan bisnis berbeda dengan mengeksplorasi atau memanfaatkan sebuah perubahan yang terjadi (Drucker dan Naib 2012).

Penelitian terdahulu mengangkat tentang pengembangan produk baru. Untuk menentukan spesifikasi produk baru yang relevan, langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan selama dilapangan. Ketika keputusan diambil pada tingkat yang jauh dari tingkat implementasi yang sebenarnya, hal itu tidak hanya mempengaruhi kualitas keputusan tetapi juga memiliki pengaruh besar pada waktu tunggu dan pangsa pasar untuk suatu produk. Pada setiap tingkat berikutnya, 'perbaikan cepat' tertentu diperlukan untuk memperbaiki keputusan awal berdasarkan fakta aktual hingga mencapai tingkat implementasi.

Masalah biaya produk dalam pengembangan produk baru (NPD) sangat penting bagi banyak perusahaan mengingat bahwa sebagian besar biaya produk terkunci pada tahap desain dan tidak dapat diturunkan secara signifikan oleh perubahan proses manufaktur selanjutnya (Raffish, 1991). Hertenstein dan

Platt (1998) menyebutkan bahwa antara 75% dan 90% dari biaya produk yang telah ditentukan sebelumnya saat desain produk selesai. Demikian pula, Tornberg et al. (2002) yang mengatakan bahwa tekanan merupakan cara paling efektif untuk mengendalikan biaya adalah merancang dari produk.

Rahatulain dkk. (2021) menggaris bawahi bahwa pentingnya informasi dan pengambilan keputusan yang cepat dalam pengembangan produk baru. Penelitian terdahulu sudah menguji pengaruh tersebut seperti Booker dkk. (2007) yang mengamati bahwa informasi biaya dapat menjadi aspek yang bermanfaat bagi para desainer untuk merancang produk yang lebih hemat biaya. Dan hasil penelitian terdahulu Jatningsih (2021) yang menunjukkan bahwa pengaruh biaya terhadap performa produk yang dihasilkan oleh desainer.

Untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam kondisi tersebut salah satu tantangan utama yang dihadapi ialah industri. Namun, telah diamati bahwa terlepas dari manfaat inisiatif tersebut, adopsi dan realisasinya yang cepat dalam industri terhalang oleh beberapa faktor organisasi. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mempertimbangkan aspek teknologi dan non-teknologi untuk keberhasilan adopsi inisiatif baru. Informasi biaya menjalankan peran penting dalam NPD yaitu kemampuan untuk mengembangkan produk baru secara efisien yang menjadi pertimbangan padalingkungan organisasi yang dinamis dan hal ini bisa difasilitasi oleh informasi biaya.

Teori tersebut telah mendorong beberapa penelitian sebelumnya dalam menggunakan informasi akuntansi lainnya yang dapat membawa pengaruh terhadap nilai pasar selain laba dan nilai buku ekuitas. Informasi biaya sendiri sangat penting karena dapat memberikan sebuah informasi yang sangat diperlukan, agar setiap melakukan kegiatan yang terjadi dapat diterima oleh pihak-pihak tertentu sehingga bisa membantu untuk memberikan pertanggung jawaban atas keuangan perusahaan (Davila, 2005).

Adapun pengertian informasi menurut Anggraeni & Irviani (2017) yang mempunyai arti data-data atau fakta-fakta yang dapat diorganisasikan atau dapat dikembangkan melalui tahapan khusus sehingga mempunyai makna lebih untuk penerima. Dijelaskan dalam sebuah buku milik Cushing (1982) yang berjudul *Accounting Information System and Bussines Organization* memaparkan bahwa informasi yaitu hasil dari mengorganisir data yang tersusun rapi, mendapatkan keuntungan, dan manfaat bagi penerima.

Sedangkan, penjelasan dari biaya sendiri merupakan suatu pengeluaran modal yang digunakan agar menghasilkan produk dalam bentuk barang ataupun jasa. Biaya juga dibedakan menjadi beberapa macam yang sesuai dengan tujuannya. Adapun menurut Dunia dkk. (2012) mengenai penjelasan biaya yakni untuk mendapatkan sebuah barang atau jasa yang akan bermanfaat bagi kita di masa mendatang dari beberapa pengeluaran atau nilai pengorbanan maka itu dinamakan biaya.

Selain aspek informasi, terdapat kondisi dalam pengembangan produk baru yang mungkin akan mempengaruhi kinerja dalam pengembangan produk

baru. Vanchapo (2020) berpendapat bahwa stress kerja merupakan keadaan emosional yang terjadi akibat diskrepansi antara tuntutan kerja dengan kemampuan individual dalam menghadapi sebuah tekanan. Stress dapat dimaknai sebuah keadaan yang memunculkan terjadinya diskrepansi antara psikis dengan fisik sehingga membawa pengaruh terhadap cara berpikir.

Stress kerja sendiri bisa berpengaruh pada pengembangan produk baru dikarenakan karyawan pasti memiliki tekanan dalam sebuah pekerjaannya dan hal tersebut bisa terjadi jika karyawan tersebut selalu ditekan dalam melakukan tanggung jawabnya sebagai karyawan. Peneliti menjelaskan bahwa informasi biaya berpengaruh terhadap pengembangan produk baru karena agar mengetahui siklus berjalannya laporan keuangan perusahaan dalam mengembangkan produk tersebut dengan strategi peneliti bisa menilai apakah perusahaan tersebut berjalan dengan lancar atau tidak.

Dalam pengaruh stres juga dibahas pada surat Al-Baqarah ayat 10:

الَّذِينَ هُمْ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ

Yang berarti, “Di dalam hati manusia terdapat sebuah penyakit, kemudian Allah menambahkan penyakit pada mereka, dan manusia memperoleh azab yang pedih karena telah berbohong.” Penjelasan dari surat Al-Baqarah ayat 10 mengungkapkan sebuah kondisi stress serta gangguan mental yang dialami manusia sebagai penyakit hati.

Diungkapkan oleh seorang ilmuwan bernama Luthans (1998) mengenai dampak dari munculnya rasa stress tersebut, yakni beberapa dampak stress yang paling menonjol adalah tindakan yang tidak terkontrol, seperti

perkelahian, permusuhan antar individu, curahan hati dari pegawai, dan terjadinya ulah perusahaan yang direncanakan atau disengaja. Akibat dari stress kerja dan beban kerja tersebut peneliti akan menjelaskan bagaimana seseorang yang sudah stress ataupun banyak pikiran tersebut menghindari atau cara untuk mengatasi stress kerja tersebut tidak berpengaruh secara berlarut-larut kepada diri seseorang yang bisa mengarah pada kesehatannya.

Dengan begitu mungkin beberapa orang bisa menyelesaikan atau mengatasi masalah yang sedang terjadi pada seseorang tersebut. Didalam perusahaan kinerja atau pekerjaan itu bisa menjadi kacau jika karyawan tersebut sedang dalam mengalami stress akibat kerjaan yang dihadapi atau masalah pribadi lain yang sedang dihadapi, dengan begitu semua fokus yang sedang dia jalani akan terpecah belah.

Penelitian terdahulu menyimpulkan dengan memahami keragaman bentuk informasi yang harus dipertimbangkan ke dalam satu proyek maupun lintas proyek dari waktu ke waktu dapat membantu mendukung kebutuhan tim pengembangan produk baru. Dengan demikian, informasi biaya yang menjalankan peran penting yaitu kemampuan mengembangkan produk baru yang menjadi pertimbangan penting pada lingkungan organisasi yang dinamis dan dapat ditangani oleh informasi biaya.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kinerja pengembangan produk baru dapat dipengaruhi oleh tipe informasi biaya sementara stress kerja bisa saja akan terjadi pengaruh terhadap kinerja pengembangan produk baru. Karena dalam situasi pengembangan produk baru berfokus terhadap

kompetensi yang bisa menimbulkan tekanan atau stress kerja bagi individu maka hal tersebut mempengaruhi kinerja NPD. Penelitian terdahulu belum menguji pengaruhnya stress kerja, maka pada penelitian ini selain menguji tipe informasi biaya juga akan menguji pengaruh stress kerja terhadap kinerja NPD.

Berdasarkan argumen di atas, stress kerja dapat merugikan kinerja anggota tim di berbagai sektor pekerjaan. Berbagai permasalahan stress kerja tersebut mendorong untuk dilakukannya sebuah penelitian lebih lanjut tentang stress kerja. Informasi biaya pada penelitian sebelumnya terkonfirmasi sudah ada pengaruhnya maka pada penelitian ini, informasi biaya akan diteliti kembali dengan disertai pengujian pengaruh stress kerja terhadap kinerja pengembangan produk baru.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berikut ini rumusan masalah berlandaskan permasalahan yang diuraikan di atas untuk diteliti dalam penelitian ini.

1. Apakah tipe informasi biaya mempengaruhi kinerja pengembangan produk baru?
2. Apakah stress kerja memiliki pengaruh dalam kinerja pengembangan produk baru?

C. Tujuan Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk.

1. Menguji pengaruh informasi biaya dalam kinerja pengembangan produk baru.

2. Menguji pengaruh stres kerja dalam kinerja pengembangan produk baru.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian yang diharapkan mampu dihasilkan dari penelitian ini, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan digunakan sebagai sumber ataupun acuan dan sebagai kontribusi teori serta untuk literature akuntansi manajemen khususnya dalam kinerja mengembangkan produk baru dan peran informasi biaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen Organisasi

Penelitian ini berguna untuk menginformasikan kepada manajemen organisasi untuk memahami mengenai dalam pengaruh stress kerja, informasi biaya dan strategi terhadap kinerja pengembangan produk baru sebagai dasar pengambilan keputusan.

- b. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil Penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber rujukan terhadap penelitian berikutnya tentang pengaruh stress kerja, informasi biaya dan streategi terhadap kinerja pengembangan produk baru.